

**ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH  
MENERAPKAN ESOP (*EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAMS*)  
PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI**

OLEH:

ANA MAHDIYATUSH SHOLIKHAH\*)

NOOR SHODIQ ASKANDAR\*\*)

ANIK MALIKAH\*\*\*)

EMAIL : [anamahda.1301@gmail.com](mailto:anamahda.1301@gmail.com)

PRODI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM  
MALANG

**ABSTRACT**

*This study aims to prove whether there is a significant difference in the company's performance before and after applying ESOP (Employee Stock Ownership Program). This research was conducted in the Indonesian Stock Exchanges by selecting a sample of companies listed on the Indonesian Stock Exchanges in 2002 to 2017. The population in this study were 594 companies and a total of 23 companies were selected by passing the purposive sampling stage. Analysis techniques used in this study are paired sample t-test. The results of this study indicate that there is no difference between the company's performance before and after implementing ESOP (Employee Stock Ownership Program).*

**Keyword:** *ESOP (Employee Stock Ownership Program), Company Performance.*

**PENDAHULUAN**

**LATAR BELAKANG**

ESOP (*Employee Stock Ownership Program*) merupakan salah satu program kepemilikan saham oleh karyawan dari program manajemen sumber daya manusia di suatu emiten.

Karyawan akan meningkatkan kinerjanya apabila mereka termotivasi untuk memiliki perusahaan dengan diadakannya ESOP di perusahaan tersebut. Kinerja perusahaan akan meningkat apabila kinerja karyawannya meningkat.

Apabila karyawan telah memiliki saham, maka seharusnya karyawan tersebut pun dapat lebih meningkatkan kinerjanya lagi. Karyawan akan termotivasi untuk mengedepankan perusahaan dimana mereka bekerja apabila karyawan merasa memiliki perusahaan tersebut.

Selain daripada tujuan mencari keuntungan yang sebesar-besarnya (*profit oriented*) untuk melaksanakan kelangsungan hidup perusahaan (*going concern*) dalam tingkat persaingan yang semakin ketat perusahaan juga harus memperhatikan tingkat kepuasan karyawannya selama mereka mengabdikan pada perusahaan karena kenaikan produktivitas sumber daya manusia dalam sebuah perusahaan dapat berarti penciptaan kesejahteraan perusahaan semakin tinggi dan tujuan perusahaan semakin mudah untuk tercapai.

## RUMUSAN MASALAH

Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja perusahaan pada saat sebelum dan sesudah penerapan ESOP (*Employee Stock Ownership Program*).

## TINJAUAN TEORI

### Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Apabila pemilik perusahaan dan pihak manajemen terjadi perbedaan kepentingan dalam menentukan keputusan dalam perusahaan kadang-kadang menimbulkan konflik.

### Motivasi

Motivasi ialah salah satu cara untuk terdorongnya dalam diri manusia dimana mau bekerja secara efektif untuk terpenuhinya keinginan yang telah ditentukan.

### ESOP (*Employee Stock Ownership Program*)

ESOP (*Employee Stock Ownership Program*) merupakan kepemilikan karyawan atas saham perusahaan di mana tempat karyawan tersebut bekerja (Bapepam, 2002).

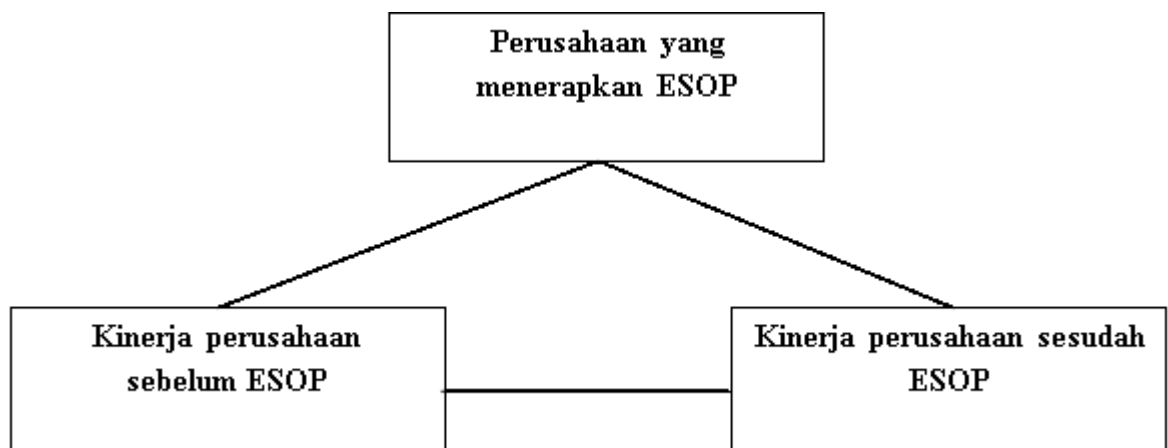
### Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan adalah dalam periode tertentu perusahaan telah mencapai tujuan tertentu dan dapat dipergunakan untuk menilai aktivitas perusahaan apakah efisiensi dan efektivitas.

### Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan efisiensi keuntungan perusahaan dari pendapatan investasi dan penjualan.

## KERANGKA KONSEPTUAL



## HIPOTESIS PENELITIAN

H<sub>1</sub> : Terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja perusahaan pada saat sebelum dan sesudah penerapan ESOP (*Employee Stock Ownership Program*)

## JENIS, LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

### JENIS PENELITIAN

Metode kuantitatif adalah jenis yang digunakan dalam penelitian ini.

### LOKASI PENELITIAN

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu di Galeri Investasi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang, Jalan MT. Haryono No. 183 Malang melalui akses pada situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### WAKTU PENELITIAN

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan April 2018 sampai dengan selesai.

## VARIABEL PENELITIAN

- a. Variabel Terikat (Dependen) atau (*dependent variable*) menurut Sugiyono (2016), yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini variabel terikat yaitu kinerja perusahaan.
- b. Variabel Bebas (Independen) atau (*independent variable*) menurut Sugiyono (2016), yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya (terpengaruhnya) variabel dependen (variabel tidak bebas). Dalam penelitian ini variabel independennya yaitu perusahaan yang menerapkan ESOP (*Employee Stock Ownership Program*).

## DEFINISI DAN OPERASIONAL VARIABEL

Variabel merupakan sesuatu yang memberikan beberapa macam nilai. Maka ada beberapa variabel yang mendasari penelitian ini antara lain :

### 1. *Return on Assets (ROA)*

Yaitu rasio untuk menilai kemampuan perusahaan mendapatkan laba dari total aset perusahaan yang telah disesuaikan dengan beban untuk mendanai aset itu sendiri.

ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

### 2. *Return On Equity (ROE)*

Yaitu rasio yang memantau keberhasilan perusahaan dari segi menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham.

ROE bisa diukur yang menggunakan rumus :

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

## SUMBER DAN METODE PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

### SUMBER

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah dikumpulkan dan sudah tersedia oleh pihak lain (Sugiyono, 2016). Data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari literatur, jurnal,

artikel, hasil penelitian terdahulu dan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD).

#### **METODE PENGUMPULAN DATA**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Metode dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan yang menerapkan ESOP di BEI pada tahun 2002-2017 yang termuat dalam *Indonesian Stock Exchange* tahun 2002-2017.

#### **METODE ANALISIS DATA**

Metode analisis dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

##### **Proses Pemilihan Sampel Penelitian**

| <b>KETERANGAN</b>                                                          | <b>JUMLAH</b> |
|----------------------------------------------------------------------------|---------------|
| Perusahaan yang terdaftar di BEI 2002-2017                                 | 594           |
| Perusahaan yang tidak menerapkan ESOP                                      | (548)         |
| Perusahaan yang mengumumkan ESOP kurang dari 2 kali                        | (14)          |
| Perusahaan menerapkan ESOP yang <i>delisting</i> selama periode pengamatan | (9)           |
| <b>Total sampel</b>                                                        | <b>23</b>     |

Sumber : Data Penelitian, 2018

## SAMPEL TERPILIH

### Data Perusahaan Sampel

| NO. | KODE PERUSAHAAN | NAMA PERUSAHAAN                          | TAHUN PENERAPAN ESOP | INDUSTRI    |
|-----|-----------------|------------------------------------------|----------------------|-------------|
| 1   | AAII            | PT. Astra Agro Lestari Tbk.              | 2002                 | Agruculture |
| 2   | ADHI            | Adhi Karya (Persero) Tbk.                | 2004                 | Contruction |
| 3   | AKRA            | PT. AKR. Corporindo Tbk.                 | 2008                 | Chemical    |
| 4   | APEX            | Apexindo Pratama Duta Tbk.               | 2005                 | Mining      |
| 5   | ASGR            | PT. Astra Graphia Tbk.                   | 2002                 | Electric    |
| 6   | ASII            | PT. Astra International Tbk.             | 2002                 | Automotive  |
| 7   | AUTO            | PT. Astra Otoparts Tbk.                  | 2003                 | Automotive  |
| 8   | BBCA            | Bank Central Asia Tbk.                   | 2003                 | Banking     |
| 9   | BBRI            | PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. | 2004                 | Banking     |
| 10  | BDMN            | PT. Bank Danamon Tbk.                    | 2006                 | Banking     |
| 11  | BMRI            | PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.          | 2007                 | Banking     |
| 12  | BMTR            | PT. Global Mediacom Tbk.                 | 2007                 | Holding     |
| 13  | BNGA            | PT. Bank Niaga                           | 2004                 | Banking     |
| 14  | BNII            | PT. Bank Internasional Indonesia Tbk.    | 2006                 | Banking     |
| 15  | DYNA            | PT. Dynaplast Tbk                        | 2002                 | Piastics    |
| 16  | IATA            | PT. Indonesia Air Transport Tbk.         | 2006                 | Transports  |
| 17  | IDKM            | PT. Indosiar Karya Media                 | 2005                 | Others      |
| 18  | IDSR            | PT. Indosiar Visual Mandiri Tbk.         | 2005                 | Others      |
| 19  | MTDI            | PT. Metrodata Electronics Tbk.           | 2002                 | Eiectric    |
| 20  | PGAS            | Perusahaan Gas Negara (Pesero) Tbk.      | 2007                 | Mining      |
| 21  | RAIS            | Ramayana Lestari Sentosa Tbk.            | 2005                 | Wholesale   |
| 22  | SCMA            | PT. Surya Citra Media Tbk.               | 2003                 | Others      |
| 23  | UNTR            | United Tractors Tbk.                     | 2003                 | Automotive  |

Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI)

## ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN UJI NORMALITAS

### Uji Normalitas Data

|                             |                | ROA<br>sebelum | ROA<br>sesudah | ROE<br>sebelum | ROE<br>sesudah |
|-----------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| N                           |                | 23             | 23             | 23             | 23             |
| Normal<br>Parameters(a,b)   | Mean           | 9,4403         | 6,3012         | 17,4657        | 14,4057        |
|                             | Std. Deviation | 7,91588        | 7,32857        | 12,41478       | 16,51716       |
| Most Extreme<br>Differences | Absolute       | ,148           | ,108           | ,162           | ,153           |
|                             | Positive       | ,148           | ,093           | ,162           | ,090           |
|                             | Negative       | -,116          | -,108          | -,086          | -,153          |
| Kolmogrov-Smirnov Z         |                | ,708           | ,516           | ,776           | ,735           |
| Asymp. Sig. (2-tailed)      |                | ,698           | ,953           | ,584           | ,653           |

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data Olahan SPSS 2018

Dari hasil uji normalitas data di atas dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Nilai dari *Asymp Sig. (2-tailed)* dari proksi ROA pada periode sebelum 0.698 dan pada periode sesudah 0.953 dapat diartikan bahwa nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikansi yaitu 5% atau 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.
- Nilai dari *Asymp Sig. (2-tailed)* dari proksi ROE pada periode sebelum 0.584 dan pada periode sesudah 0.653 dapat diartikan bahwa nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikansi yaitu 5% atau 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

## PENGUJIAN HIPOTESIS

### UJI BEDA (*PAIRED SAMPLE T-TEST*)

#### Paired Samples Test

|        |                              | Paired Differences |                   |                       |                                                 |         | T     | df | Sig.<br>(2-tailed) |
|--------|------------------------------|--------------------|-------------------|-----------------------|-------------------------------------------------|---------|-------|----|--------------------|
|        |                              | Mean               | Std.<br>Deviation | Std.<br>Error<br>Mean | 95% Confidence<br>interval of the<br>Difference |         |       |    |                    |
|        |                              |                    |                   |                       | Lower                                           | Upper   |       |    |                    |
| Pair 1 | ROA sebelum –<br>ROA sesudah | 3.13909            | 9.59750           | 2.00122               | -1.01118                                        | 7.28936 | 1.569 | 22 | .131               |
| Pair 2 | ROE sebelum –<br>ROE sesudah | 3.06000            | 15.04199          | 3.13647               | -3.44464                                        | 9.56464 | .976  | 22 | .340               |

Sumber : Data Olahan SPSS 2018

Tabel di atas menunjukkan hasil perbandingan proksi-proksi kinerja perusahaan pada periode sebelum dan sesudah penerapan ESOP. Dapat diketahui bahwa proksi ROA nilai signifikansi adalah  $0,131 > 0,05$  dan proksi ROE nilai signifikansi sebesar  $0,340 > 0,05$ . Pada proksi ROA hasil signifikansi t lebih besar dari  $\alpha$  dan pada rasio ROE signifikansi lebih besar dari  $\alpha$  pada taraf signifikansi

5%, itu berarti hipotesis yang berbunyi ada perbedaan ESOP “**ditolak**”. Jadi hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kinerja perusahaan sebelum dan sesudah menerapkan ESOP.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **SIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan terhadap kinerja perusahaan sebelum dan sesudah penerapan ESOP (*Employee Stock Ownership Program*). Kinerja perusahaan diukur dengan menggunakan dua proksi yaitu *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2002–2017. Dari 594 perusahaan, hanya 23 perusahaan yang sesuai dengan kriteria sampel untuk penelitian ini. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja perusahaan antara sebelum dan sesudah perusahaan menerapkan ESOP. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai *Sig. (2-tailed)* dari semua proksi  $> 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) ditolak.

### **SARAN**

- Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menambah variabel untuk mengukur kinerja perusahaan.
- Bagi para penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan periode waktu pengamatan yang lebih panjang yaitu minimal tiga tahun. Selain faktor kinerja keuangan maupun non keuangan, peneliti selanjutnya dapat untuk memperpanjang jangka waktu penelitian dengan kurun waktu lebih dari satu tahun baik sebelum maupun sesudah ESOP.
- Topik penelitian juga dapat melakukan perbandingan antar perusahaan yang sejenis, baik Industri Pertambangan, Manufaktur, Retail dan lainnya yang telah menerapkan ESOP dan yang tidak menerapkan ESOP.

### **DAFTAR PUTAKA**

- Asyik, N.F. 2007. Pola-Pola Perilaku Eksekutif Berkaitan dengan Tahapan Penawaran Opsi Saham : Uji Komprehensif di Sekitar Tanggal Hibah. Simposium Nasional Akuntansi (SNA) X Makassar.
- Bapepam. (2002). Studi tentang Penerapan ESOP Perusahaan Publik di Pasar Modal Indonesia. *Departemen Keuangan Republik Indonesia*.
- Dechow, P.M., R.G. Sloan, dan A.P. Sweeney. 1995. Detecting Earnings Management. *Accounting Review* (April): 193-225.
- Fahmi, I. 2012. *Manajemen Investasi*. Banda Aceh: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2001. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 53. Standar Akuntansi Keuangan. Penerbit Salemba, Jakarta.
- Hartono, Jogiyanto, 2017. Teori Portofolio Dan Analisis Investasi, BPFE, Yogyakarta.
- Setyaningrum, Agatha Niken. 2012. Pengaruh Employee Stock Ownership Program (ESOP) Terhadap Kualitas Implementasi Corporate Governance

- & Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*. Vol 1(1).
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Van Horne, James C, 1989, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (terjemahan Marianus Sinaga), Penerbit Erlangga, Jakarta.
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- \*) Alumnus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang
- \*\*) Dosen Tetap Universitas Islam Malang
- \*\*\*) Dosen Tetap Universitas Islam Malang